

**ANALYSIS TRANSLATION SONG LYRIC
FROM INDONESIA LANGUAGE TO JAPANESE LANGUAGE
BY HIROAKI KATO**

Annisa Putri, Hermendra, Nana Rahayu

E-mail: annisannisa8@gmail.com, hermandra2312@gmail.com, nana_lh12@yahoo.com

No. HP 087899746866

*Japanese Education Department
Department of Language Education and Art
Faculty of Teacher's Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research describe the translation technique and method which applied on translating Hiroaki Kato's song lyrics from Indonesia language to Japan language and the translation equivalence of it in 2018. The songs are Jauh di Mata dekat di Hati, Meraih Bintang dan Bright As The Sun. The theories used in this research are translation technique according to Molina and Albir (2002), translation method according to Newmark (1998) and equivalence translation according to Nida and Taber (1982) .The data were analyzed with qualitative-distibutive method. Data analysisc tehcnique used in this research are literature study method and documentation technique The results of this research show that from 44 translation unit, 3 datas are borrowing, 1 data is description, 1 data is compensation, 4 datas are particularization, 26 datas are modulation and 9 datas are transpotion. While the orientation of the translation method is the target language and dynamic equivalence as the translation equivalence.*

Key Words: *Translation, Technique, Method, Equivalence*

**ANALISIS TERJEMAHAN LIRIK LAGU
BERBAHASA INDONESIA KE DALAM BAHASA JEPANG
OLEH *HIROAKI KATO***

Annisa Putri, Hermendra, Nana Rahayu

E-mail: annisannisa8@gmail.com, hermandra2312@gmail.com, nana_lh12@yahoo.com
No. HP 087899746866

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang teknik dan metode yang digunakan oleh Hiroaki Kato dalam menerjemahkan lirik lagu berbahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang dan kesepadanan maknanya pada lagu yang diterjemahkannya di tahun 2018 yakni *Jauh di Mata dekat di Hati*, *Meraih Bintang* dan *Bright As The Sun*. Teori yang digunakan yakni teknik penerjemahan oleh Molina Albir (2002), metode penerjemahan oleh Newmark (1988) dan kesepadanan makna oleh Nida dan Taber (1982). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif-deskriptif. Teknik Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini metode studi pustaka dan teknik dokumentasi. Dari tiga buah lagu didapati data sebanyak 44 butir dengan hasil: 6 teknik penerjemahan yakni 1) teknik meminjaman sebanyak 3 data, 2) teknik deskripsi sebanyak 1 data, 3) teknik kompensasi sebanyak 1 data, 4) teknik partikularisasi sebanyak 4 data, 5) teknik modulasi sebanyak 26 data dan 6) teknik transposisi sebanyak 9 data. Metode penerjemahan cenderung kepada bahasa sasaran dan kesepadanan yang didapatkan adalah kesepadanan dinamis.

Kata Kunci: Penerjemahan , Teknik, Metode, Kesepadanan

PENDAHULUAN

Saat ini sebuah lagu tidak hanya dinikmati dalam satu bahasa saja. Banyak lirik lagu yang dinyanyikan oleh penyanyi aslinya diterjemahkan ke bahasa luar asalnya. Tujuannya yakni untuk memperkenalkan budaya bahasa sumber ke bahasa sasaran, memfasilitasi pembelajaran bahasa asing dan menyebarkan nilai artistik (Newmark, 1991:57-58).

Namun, proses menerjemahkan bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Menurut Hermawan Sulistyono (1992:27), ada empat persyaratan bagi penerjemahnya, yakni penguasaan bahasa Inggris, kelulusan pemahaman kosakata BSu dan BSa, mampu menguasai substansi dan nuansa bahasa asli, serta penguasaan materi yang diterjemahkan. Begitu juga dalam menerjemahkan lirik lagu. Penerjemah harus bisa memilih padanan kata yang sesuai untuk diterjemahkan agar pesan dari lagu asli juga dapat tersampaikan ke pendengar BSa.

Penelitian ini mengambil penerjemahan lirik lagu sebagai objek penelitian karena penerjemahan lirik lagu dalam kehidupan sehari-hari sering dilakukan. Lirik lagu mengandung intensitas penggunaan bahasa yang berisi pesan dari penciptanya. Dengan adanya lirik lagu terjemahan, pesan yang disampaikan nyanyian tidak hanya dinikmati oleh BSu saja, namun juga ke BSa dan menampilkan budaya dari BSu.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana teknik dan metode penerjemahan yang dilakukan oleh Hiroaki Kato dalam lagu yang telah diterjemahkannya, serta kesepadanan antar BSu dengan BSa. Penulis ingin mengetahui kecenderungan teknik, metode dan kesepadanan makna yang digunakan Hiroaki Kato dalam menerjemahkan lirik lagu berbahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang. Penelitian ini menggunakan teori teknik penerjemahan oleh Molina Albir (2002), metode penerjemahan oleh Newmark (1988) dan kesepadanan makna oleh Nida dan Taber (1982).

Lirik lagu yang diteliti adalah hasil terjemahan Hiroaki Kato, seorang pria berkebangsaan Jepang yang aktif bermusik di Indonesia maupun di negara asalnya. Hiroaki yang meraih gelar master linguistik di Tokyo University of Foreign Study ini juga kerap menjadi pengajar Bahasa Indonesia di universitas swasta di Jepang. Hiroaki juga telah banyak menerjemahkan lagu-lagu berbahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang dengan tujuan untuk memperkenalkan budaya dan musik Indonesia ke negara sakura tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif-deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan aktivitas atau proses memahami makna lagu, dengan beberapa tahapan terhadap data deskriptif yang disediakan untuk dianalisis sehingga menghasilkan pemahaman yang sempurna oleh penerima hasil terjemahan. Sedangkan deskriptif, yaitu menganalisis hasil terjemahan lagu dengan mendeskripsikannya ke dalam hasil penelitian.

Data yang diambil pada penelitian ini adalah lagu yang diterjemahkan oleh Hiroaki Kato pada tahun 2018, yakni: *Jauh di Mata Dekat di Hati* oleh RAN yang diterjemahkan dalam rangka merayakan 60 tahun hubungan diplomatik

Indonesia-Jepang, dan lagu Meraih Bintang dan *Bright As The Sun* yang merupakan lagu tema resmi perhelatan olahraga akbar *Asian Games 2018*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah studi pustaka dan teknik dokumentasi. Studi pustaka yakni dengan mengumpulkan sumber teori yang berkembang dan berkaitan dengan penelitian serta teknik dokumentasi yakni mengumpulkan data lirik lagu yang menjadi kajian dalam penelitian ini.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan mengumpulkan lirik lagu bahasa Indonesia dan bahasa Jepang yang diambil dari situs resmi Hiroaki Kato di www.hiroakikato.com. kemudian setelah dikumpulkan, lirik lagu terjemahan dicek menggunakan kamus untuk mengelompokkan kata atau frasa yang ada. Selanjutnya dilakukan analisis mulai dari teknik, metode dan kesepadanan makna sesuai dengan teori yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari tiga buah lagu yang diteliti didapati 44 data secara keseluruhan. Dari data ini didapati penggunaan teknik penerjemahan sebanyak 6 butir, metode penerjemahan sebanyak 3 butir dengan kecenderungan mengikuti bahasa sasaran dan kesepadanan makna secara dinamis.

Teknik dan Metode Penerjemahan

1. Teknik Peminjaman dan Metode Kata Demi Kata

Teknik peminjaman adalah pengambilan sebuah kata atau ungkapan dari BSu. Peminjaman dapat berupa peminjaman murni dan peminjaman yang sudah dinaturalisasi (disesuaikan dengan sistem fonetik dan morfologi BSa). Sesuai dengan teknik yang digunakan metode kata demi kata yakni menerjemahkan BSu ke dalam BSa tanpa ada perubahan. Seperti data berikut:

(30) Berbeda bukan alasan

Untuk tak saling menopang

Tujuan, cita, dan harapan

(Bright As The Sun- Various Artist)

Teknik yang digunakan pada data di atas adalah peminjaman murni dengan memindahkan kata demi kata BSu ke dalam BSa tanpa ada perubahan gramatikal dan diucapkan sistem bunyi yang sama. Penerjemah tentu tidak menggunakan teknik ini sebagai kemudahan semata. Hal ini dilakukan penerjemah untuk memberikan identitas dari lagu yang diterjemahkan, yakni berasal dari bahasa Indonesia. Metode yang digunakan adalah kata demi kata.

2. Teknik Deskripsi dan Metode Komunikatif

Teknik deskripsi adalah teknik dengan menggantikan sebuah istilah atau ungkapan deskripsi bentuk dan fungsinya secara jelas dan terperinci. Sejalan dengan pengertian tersebut metode komunikatif sesuai dengan penggunaan teknik ini karena penerjemah menempatkan diri sebagai pendengar BSa agar mudah dipahami. Seperti data berikut:

(7) TSu: Namun ku slalu **menunggu** saat kita akan berjumpa

TSa:

いつか	会える	その	日	を	待ち	焦がれている
<i>Itsuka</i>	<i>aeru</i>	<i>sono</i>	<i>hi</i>	<i>wo</i>	<i>machi</i>	<i>kogarete iru</i>
suatu hari	bertemu	itu	hari	-ACC	menunggu	penuh cinta

(Jauh di Mata Dekat di Hati -RAN)

Kata ‘menunggu’ pada TSu diterjemahkan menjadi 待ち焦がれ (*machi kogare*) yang artinya ‘menunggu dengan penuh cinta’ dalam TSa. Penambahan kata ‘penuh cinta’ ini berfungsi untuk menekankan suasana pada lirik lagu ini. Teknik yang digunakan pada data (7) ini adalah teknik deskripsi yang berfungsi memperluas atau memberi tekanan pada suatu kata dengan menambahkan kata sesuai konteks lagu. Metode yang digunakan adalah komunikatif. Selain itu, penerjemah juga berusaha menerjemahkan kalimat ini ke dalam TSa dengan menyesuaikan tempo lagu BSu

It-su-ka-ae-ru-so-no-hi-wo-ma-chi-ko-ga-re-te-i-ru
Na-mun-ku-sla-lu-me-nung-gu-sa-at-ki-ta-a-kan-ber-jum-pa

3. Teknik Kompensasi dan Metode Komunikatif

Teknik kompensasi adalah teknik penerjemahan yang memperkenalkan unsur-unsur informasi atau pengaruh stilistika TSu ke dalam TSa. Sejalan dengan pengertian tersebut metode komunikatif sesuai dengan penggunaan teknik ini karena penerjemah menempatkan diri sebagai pendengar BSa agar mudah dipahami. Seperti data di bawah ini:

(32)TSu: **Tegaklah berdiri** terbanglah kau tinggi

TSa:

大地	を	踏みしめ	空	高く	飛べ
<i>daiichi</i>	<i>wo</i>	<i>fumishime</i>	<i>sora</i>	<i>takaku</i>	<i>tobe</i>
bumi	-ACC	melangkah	langit	tinggi	terbang

(Bright As The Sun- Various Artist)

Penerjemah memberikan efek stilistika berupa persamaan rima bunyi (i) (berdiri-tinggi) dalam TSu menjadi bunyi (e) (*fumishime-tobe*) dalam TSa. Metode yang digunakan adalah komunikatif. Makna yang terdapat pada kalimat ini adalah makna

referensial, yakni frasa bermuatan idiom dalam TSa ‘*daiichi wo fumishime*’ memiliki padanan yang sama dengan frasa ‘tegaklah berdiri’ pada TSu. Dan penerjemahan ini memberikan tempo lirik lagu yang sama dengan lagu asli, dengan pelafalan /ta-ka-ku/ dipersingkat dengan menghilangkan bunyi /u/.

Dai-i-chi-wo-fu-mi-shime-so-ra-ta-kak-to-be
Te-gak-lah-ber-di-ri-ter-bang-lah-kau-ting-gi

4. Teknik Partikularisasi dan Metode Komunikatif

Teknik partikularisasi yakni penggunaan istilah yang lebih konkret atau khusus dalam terjemahan. Sejalan dengan pengertian tersebut metode komunikatif sesuai dengan penggunaan teknik ini karena penerjemah menempatkan diri sebagai pendengar BSa agar mudah dipahami. Seperti data di bawah ini:

(1) TSu: Dering teleponku membuatku tersenyum di **pagi hari**

TSa:

電話	の	ベル	で	笑顔	に	なる	午前	七時
<i>denwa</i>	<i>no</i>	<i>beru</i>	<i>de</i>	<i>egao</i>	<i>ni</i>	<i>naru</i>	<i>gozen</i>	<i>sichi ji</i>
telepon	-GEN	dering	-ESS	wajah	-DAT	menjadi	pagi	Jam tujuh
(Jauh di Mata Dekat di Hati- RAN)								

Pada data ini, penerjemah menerjemahkan kata ‘pagi hari’ pada TSu, menjadi 午前七時 (*gozen sichi ji*) yang artinya ‘pukul tujuh pagi’. Penerjemah mengambil makna dari keterangan waktu pagi hari menjadi lebih spesifik dengan menuliskan waktu jam tujuh pagi. Hal ini disebut juga dengan penggunaan teknik partikularisasi dengan mengambil satu makna luas dari sebuah kata menjadi lebih khusus atau konkret. Metode yang digunakan adalah komunikatif. Makna yang terkandung dalam lirik ini adalah makna referensial, dengan menyepesifikkan kata pagi hari menjadi bilangan angka yang pasti. Adapun penerjemahan ini selain memperjelas kata dalam TSu, juga bertujuan untuk menyesuaikan tempo lirik lagu asli dengan hasil terjemahan. Penerjemah pun juga berusaha mempersingkat pengucapan /si-chi-ji/ dengan menghilangkan pengucapan huruf (i) menjadi /schi-ji/.

Den-wa-no-be-ru-de-e-gao-ni-na-ru-go-zen-schi-ji
De-ring-tel-pon-ku-mem-bu-atku-ter-se-nyum-di-pa-gi-ha-ri

5. Teknik Modulasi dan Metode Komunikatif

Teknik modulasi adalah teknik penerjemahan yang mengubah sudut pandang, fokus atau kategori kognitif dalam hubungannya dalam teks BSu dalam tataran leksikal atau struktural. Sejalan dengan pengertian tersebut metode komunikatif sesuai dengan

penggunaan teknik ini karena penerjemah menempatkan diri sebagai pendengar BSa agar mudah dipahami. Seperti data di bawah ini:

(17) TSu: Terus fokus satu titik hanya itu titik itu

TSa:	さあ	今	この時	この一瞬	この瞬間
	<i>saa</i>	<i>ima</i>	<i>kono toki</i>	<i>kono ishhu</i>	<i>kono shunkan</i>
	ayo	sekarang	Waktu ini	detik ini	Momen ini

(Meraih Bintang - Via Vallen)

Teknik yang digunakan pada data ini adalah modulasi atau pergeseran makna, dengan mengubah sudut pandang kognitif antara TSu dan TSa secara leksikal dan struktural. Jika diterjemahkan secara harfiah, kalimat TSa adalah: ‘ayo kini, waktu ini, detik ini, momem ini!’. Pada TSu, lirik berfokus pada tujuan sedangkan dalam TSa berfokus pada waktu. Metode yang digunakan adalah komunikatif. Makna referensial juga terdapat pada lirik ini, karena hubungan semantik antara kalimat TSu dan TSa memiliki padanan yang sama. Adapun lirik hasil terjemahan memiliki tempo yang sama dengan lirik lagu asli.

Saa-i-ma-ko-no-to-ki-ko-no-is-shun-ko-no-shun-kan
Te-rus-fo-kus-sa-tu-tit-ik-ha-nya-i-tu-ti-tik-i-tu

6. Teknik Transposisi dan Metode Komunikatif

Teknik transposisi adalah teknik penerjemahan dengan mengubah kategori gramatikal. Sejalan dengan pengertian tersebut metode komunikatif sesuai dengan penggunaan teknik ini karena penerjemah menempatkan diri sebagai pendengar BSa agar mudah dipahami. Seperti dalam data berikut ini:

(8) TSu: Meski kau kini jauh **di sana**

TSa:	たとえ	遠く	離れて	も
	<i>Tatoe</i>	<i>tooku</i>	<i>hanarete</i>	<i>mo</i>
	meski	jauh	terpisah	walaupun

(Jauh di Mata Dekat di Hati- RAN)

Pada data ini penerjemah melakukan pergeseran kelas kata dari preposisi ‘di sana’ menjadi kata kerja 離れて (*hanarete*) yang artinya ‘terpisah’. Menurut KBBI, kata ‘di sana’ berarti ‘tempat yang jauh dari pembicara’. Dalam TSa, kata ini diterjemahkan menjadi ‘terpisah’ yang juga memiliki padanan yang sama dalam TSu yang berarti ‘tidak berdekatan’. Metode yang digunakan adalah komunikatif. makna yang terkandung pada data (8) ini adalah makna referensial, karena padanan yang diberi penerjemah masih bisa diterima dalam BSa dan seimbang. Usaha penerjemah dalam memilih teknik penerjemahan ini selain menyesuaikan dengan pendengar BSa juga mengikuti tempo lirik lagu asli

Ta-to-e-to-o-ku-ha-na-re-te-mo
Mes-ki-kau-ki-ni-ja-uh-di-sa-na

7. Teknik Transposisi dan Metode Semantis

Teknik transposisi adalah teknik penerjemahan dengan mengubah kategori gramatikal. Dalam hasil terjemahannya, penerjemah mempertahankan dan lebih memperhatikan nilai keindahan dan kewajaran dan makna yang termuat di dalam BSu. Makna yang terdapat di dalam TSu dipertahankan, tetapi disampaikan dengan logika seperti data di bawah ini:

(31) TSu: **Bukalah matamu** kuatkan hatimu
TSa:

目	を	開いて	強き	心	で
<i>me</i>	<i>wo</i>	<i>hiraite</i>	<i>tsuyoki</i>	<i>kokoro</i>	<i>de</i>
mata	-ACC	membuka-CONT	kuat	hati	-ESS

(Bright As The Sun- Various Artist)

Penerjemah menyulih klausa ‘bukalah matamu’ menjadi 目を開いて (*Me wo hiraite*) yang artinya sama : bukalah matamu. Penerjemah menyulih makna ‘bukalah’ yang memiliki sufiks -lah yang berarti mengindikasikan atau meminta pendengar secara halus untuk ‘membuka’ mata ke dalam TSa . Dalam bentuk TSa, yakni kata kerja 開く (*hiraku*) diubah menjadi bentuk -te kontinu 開いて (*hiraite*) yang juga sebagai bentuk permintaan halus. Makna gramatikal yang terdapat pada data ini berfungsi untuk mendapatkan respon atau *sense* dari BSu ke BSa yang memiliki sistem linguistik yang berbeda dan memberikan efek wajar atau luwes. Metode yang digunakan adalah semantis. Hal ini juga merupakan salah satu upaya penerjemah dalam memadankan tempo lirik lagu asli ke dalam hasil terjemahannya.

Me-o-hira-i-te-tsu-yo-ki-ko-ko-ro-de
Bu-ka-lah-ma-ta-mu-ku-at-kan-ha-ti-mu

Kesepadanan Makna

Kecenderungan penerjemah menerjemahkan ke dalam BSa menjadikan hasil terjemahan lagu yang dianalisis pada data ini umumnya memiliki kesepadanan yang dinamis. Di mana penerjemah banyak menyesuaikan kata, kalimat atau konteks lagu menyesuaikan dengan pembaca atau pendengar BSa dengan adanya perubahan gramatikal dan pergeseran bentuk yang juga menyebabkan pergeseran makna. Kesepadanan dinamis ini dapat didefinisikan bahwa respon yang diterima oleh BSa sama dengan yang dirasakan oleh BSu. Dengan menempatkan diri sebagai pendengar BSa, Hiroaki memilih metode yang juga cenderung ke dalam BSa, sehingga kesepadanan

makna yang dilakukan oleh Hiroaki Kato antara lirik berbahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang tetap membawa pesan yang sama sehingga dapat dikatakan sepadan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat diketahui secara keseluruhan bahwa penerjemahan lagu *Jauh di Mata Dekat di Hati*, *Meraih Bintang* dan *Bright As The Sun* hanya menerapkan beberapa teknik dan metode penerjemahan yang ada. Kesepadanan makna yang terdapat pada penelitian ini yakni kesepadanan dinamis dengan pepadanan secara gramatikal dan referensial membuat lagu terjemahan memiliki makna yang masih sepadan dengan lagu asli dengan menyesuaikan kata atau kalimat dalam lirik lagu asli.

Rekomendasi

Adapun penelitian mengenai analisis ini tentu masih belum sempurna. Penggunaan data yang lebih banyak dan pemahaman teori yang lebih baik lagi tentu akan membuat analisis terjemahan lirik lagu terutama dalam bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Chino, Naoko. 2001. *All About Particles: A Handbook of Japanese Function Words*. Japan. Kodansha International.
- Molina, Lucía dan Amparo Hutardo Albir. 2002. Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach. *Meta*. XLVII, 4, 2002, hlm. 498—512.
- Newmark, Peter. 1988. *A Textbook of Translation*. Hertfordshire: Prentice Hall.
- Nida, Eugene A. 1982. *The Theory and Practice of Translation*. Leiden: EJ. Brill.
- Sulistyo, Hermawan. 1992. *Penterjemahan Buku: Sudut Pandang Penerjemah, Penerjemahan Buku: Hasil Seminar Sehari Tentang Penerjemahan Buku 20 Agustus 1992*. Jakarta : BPPBN.

Sumber Data

www.hiroakikato.com.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di <https://kbbi.kemendikbud.go.id>.
Diakses Juli 2019.

Weblio 英和和英. [Online]. Tersedia di <https://ejje.weblio.jp>. Diakses Juli 2019.

Electronic Dictionary Research and Development Group (EDRDG): WWWJDIC.
[Online]. Tersedia di <https://edrdg.org>. Diakses Juli 2019.11.12